

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI
SMP NEGERI 34 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:
MUHAMAD ARIF ANWAR

NIM.17329181

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
1443 H/ 2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM

Il. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25123, Telp. (0751) 7091260 Fax. 7095628
e-mail info@unp.ac.id homepage <http://www.pendidikan.unp.ac.id>

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

(IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMP NEGERI 34 PADANG)

Nama : Muhamad Arif Anwar
NIM/TM : 17329181/ 2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 197500 200801 2 006

Disetujui oleh,
Pembimbing,

Dr. Rini Rahma, S.Ag, M.Ag
NIP. 19781122 20060 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS ILMU
SOSIAL

JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM

II. Prof. Dr. Husein Ali Tawar Padang 25123 Telp. (0751) 7091260 Fax. 7079628
e-mail: husein@unp.ac.id homepage: <http://www.juridika.unp.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 19 Agustus 2021

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IN DI SMP NEGERI 34 PADANG**

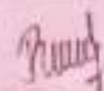
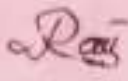
Nama: Muhammad Arif Anwar
NIM/ TM: 201717329184
Program Studi: Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan: Ilmu Agama Islam
Fakultas: Ilmu Sosial

Tim Penguji:

Padang 2 Oktober 2021

	Nama
1. Ketua	Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag
2. Anggota	Sulaiman, S.PdI, M.Pd
3. Anggota	Rahmi Wiza, S.PdI, MA

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Dr. Saif Fatah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198402 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhamad Arif Anwar
NIM/TM : 17329181/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 34 Padang".
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Muhamad Arif Anwar

NIM. 17329181

ABSTRAK

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMP NEGERI 34 PADANG**

Penulis : Muhamad Arif Anwar

NIM : 17329181

Penelitian ini berfokus pada “ Bagaimana implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IX di SMP Negeri 34 Padang”, dan bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran daring PAI kelas IX di SMP Negeri 34 Padang, pelaksanaan pembelajaran daring PAI kelas IX di SMP Negeri 34 Padang, kendala pembelajaran daring PAI kelas IX di SMP Negeri 34 Padang.” Manfaat dari penelitian ini yaitu bagaimana pendidik mengimplementasikan pembelajaran daring dengan baik dan mudah.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan 8 informan. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan situasi di lapangan dalam bentuk tulisan. Data yang telah di dapatkan lalu di reduksi, melakukan penyajian data dan pengambilan kesimpulan

Hasil penelitian ini berupa perencanaan pembelajaran daring dilakukan dengan pembekalan pendidik melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan membuat RPP, Minggu efektif dan perangkat pembelajaran lainnya, pada pelaksanaan pembelajaran daring PAI kelas IX narasumber menggunakan metode resitasi (penugasan) dan kendala yang ditemukan pada pembelajaran daring kelas IX di SMP Negeri 34 Padang yaitu saling kongsi *gadget* peserta didik, sinyal internet yang kurang mendukung, dan peserta didik yang malas mengikuti pembelajaran karena kurangnya pengawasan orang tua dan peserta didik yang bermain *game* pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Keyword: Perencanaan, pelaksanaan, kendala, daring, PAI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri. (Q.S Ar-Ra'd: 11)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (Q.S Al-Insyirah: 6)

“Kalau mau sukses rubahlah dirimu sendiri jangan hanya sekedar mendengar motivasi dan kisah dari orang lain namun tidak merubah dirimu itu adalah perbuatan sia-sia, lakukan saja apa saja yang bisa dilakukan untuk merubah dirimu. Dalam usaha terkadang ada kesulitan, jalanin aja dulu, berbuat aja dulu, terkadang hidup butuh menunggu untuk mendapat momen terbaik dari allah SWT. Aamiin”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang sangat kucintai dan kusayangi Ayahanda “Khairul Anwar” dan Ibunda “Noerul Agustina” Tercinta sebagai tanda bakti, hormat, ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, nasehat, motivasi serta doa demi kesuksesan putera Sulungmu. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia. Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah... Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk adik kecilku Indah Khairunnisa Anwar”. Terima kasih telah mendoakan dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula. Terima kasih...

Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 34 Padang”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat iman dan islam kepada seluruh umat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta motivasi dari keluarga, dosen dan rekan-rekan seperjuangan. sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda Khairul Anwar dan ibunda Noerul Agustina yang sangat saya cintai, yang telah banyak memberikan dukungan, materil dan do'a yang tulus tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Adik saya Indah Khairunnisa Anwar yang selalu senantiasa membantu peneliti untuk memberikan motivasi, dukungan dan do'a yang tulus dari keluarga sehingga semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama proses perkuliahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag. sebagai ketua jurusan Pendidikan Ilmu Agama Islam dan Bapak Rengga Satria MA.Pd sebagai sekretaris jurusan Pendidikan Ilmu Agama Islam yang telah memberikan bantuan administratif dan konsultatif selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Rengga Satria MA.Pd selaku dosen pembimbing akademik, sebagai ayah saya dikampus yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Dr. Rini Rahman, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, memberikan motivasi, nasehat dan saran serta dukungan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.

8. Bapak Sulaiman S.PdI, M.Pd dan Ibu Rahmi Wiza, MA. selaku penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

9. Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Agama Islam FIS UNP yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik, ilmu yang sangat berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.

11. Ibu Vivi Andriani yang telah membantu proses administrasi selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.

12. Subjek penelitian dan informan penelitian yang telah membantu dalam proses penelitian untuk skripsi ini.

Akhirnya semoga segala bantuan, dukungan, saran dan do'a yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta tugas akhir skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi. Wabbarakartuh

Padang, 12 Agustus 2021

Muhamad Arif Anwar

NIM. 17329181

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional/Batasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A.Kajian Teori	12
1. Pembelajaran	12
2. Perencanaan Pembelajaran.....	13
3. Pelaksanaan pembelajaran	14
4. Kendala pembelajaran	15
5. Pembelajaran PAI.....	17
6. Pembelajaran daring PAI	19
7. Perencanaan Pembelajaran daring PAI	22
8. Pelaksanaan pembelajaran daring PAI.....	25
9. Kendala pembelajaran daring PAI	27
B. Penelitian Relevan	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Metode Penelitian.....	34
C. Informan	35
D. Instrumen Penelitian.....	36

C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Penganalisaan Data	39
E. Teknik Pengabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah.....	42
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN.....	63
DAFTARPUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Pendidik di SMP Negeri 34 Padang.	43
Tabel 1 Keadaan peserta didik di SMP Negeri 34 Padang	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	69
Lampiran II Silabus pembelajaran PAI.....	89
Lampiran III Minggu Efektif.....	99
Lampiran IV Daftar kehadiran di geschool.....	100
Lampiran V Kegiatan pembelajaran daring melalui <i>Geschool</i>	101
Lampiran VI Pedoman wawancara	102
Lampiran VII Pedoman observasi.....	103
Lampiran VIII Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses mengarahkan dan menjelaskan apa yang dipelajari oleh peserta didik di lingkungannya, sehingga bisa menumbuhkan serta mendorong peserta didik dalam melakukan proses mereka dalam mempelajari dan mencapai tujuan yang dipelajari tersebut. (Rusman, 2017). Hal serupa juga dijelaskan oleh Suyono dan Hariyanto (2011) bahwa pembelajaran adalah simpulan dari umum yang berawal dari evaluasi terhadap pengalaman yang terjadi dalam proyek, program atau kebijakan yang telah dilakukan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi pendidik juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki. Dalam proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dimaknai sebagai usaha-usaha untuk mengerti dan memahami bagaimana melaksanakan pembelajaran PAI, dan mencapai tujuan pembelajaran PAI yaitu mendapat ridha Allah SWT. (Mubin,

2021). Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Ramayulis, 2005).

Sedangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin (2008) adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mengaktualisasikan apa yang terdapat dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan tingkah laku peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Tujuan pembelajaran PAI adalah visi atau cita-cita yang harus dicapai oleh peserta didik PAI yang didalamnya terkandung Nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran syariat Islam (Priyanto 2020). Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak akan terlepas dari tujuan akhir pendidikan Islam yang terletak pada terlaksananya pengabdian penuh kepada Allah, baik pada tingkat perseorangan,

kelompok maupun kemanusiaan dalam arti yang seluas-luasnya (Nata, 2010). ini dapat dipahami dari firman Allah SWT;

Surat Ali Imran ayat 102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.

Bentuk pembelajaran PAI bukan hanya sekedar pembelajaran berbasis konseptual namun lebih mempelajari tentang praktis atau pengamalan dari pembelajaran PAI. (Mubin, 2021) Pembelajaran PAI harus didukung oleh pembiasaan pembelajaran yang dilakukan bukan hanya pada aspek pengetahuan namun juga pada aspek pengamalan ajaran Islam. (Sun'iyah, 2020)

Menurut Zainal Asril (2017) pembelajaran memiliki sistematika yaitu:

1. Materi yaitu Keahlian pendidik dalam mengajar peserta didiknya
2. Kesiapan peserta didik yaitu persiapan peserta didik dalam menerima informasi dan mengembangkan keahliannya pada mata pelajaran masing-masing.
3. Fasilitas yaitu sarana dan prasarana pembelajaran juga harus diperhatikan, guna memberikan kelancaran dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran.

4. Sikap dan empati pendidik yaitu sikap dan tindakan kita dalam mengajar. Hendaknya memberikan kenyamanan dan kemudahan peserta didik dalam menerima dan memahami setiap kegiatan pembelajaran yang sedang dijalani.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa sistematika pembelajaran terdiri dari materi, kesiapan peserta didik, fasilitas, dan sikap dan empati pendidik.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. (Isman, 2016). Sedangkan pembelajaran daring menurut Elianur (2020) merupakan pembelajaran dengan menggunakan internet sebagai sarana komunikasi yang di dukung oleh aplikasi seperti *google classroom*, *zoom meeting*, *edmodo* dan aplikasi pembelajaran lainnya sebagai pendukung dari pembelajaran daring. Dengan pembelajaran daring peserta didik belajar melalui via internet sebagai sarana komunikasi yang didukung oleh aplikasi pembelajaran, seperti *google classroom*, *zoom meeting*, *edmodo* dan aplikasi pembelajaran lainnya sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan pendidik serta berdiskusi bersama dalam pembelajaran.

Menurut Rusman (2012) dalam bukunya yang berjudul model-model pembelajaran (mengembangkan profesionalitas guru) mengatakan bahwa model pembelajaran daring dapat digunakan dengan model pembelajaran berbasis web yaitu model pembelajaran melalui situs web sebagai media dalam pembelajaran daring, dengan sistem virtual dan penggunaan internet dalam

pembelajaran. Model yakni pembelajaran berbasis daring menurut pada model ini hanya melibatkan pendidik dan peserta didik sebagai peserta. Peserta didik lebih membuka diri dalam mengakses materi yang telah diberikan pendidik dan berdiskusi terkait materi yang telah diberikan. (Ditjen GTK, 2016:14) Dengan kata lain model pembelajaran daring yang digunakan yaitu model pembelajaran berbasis web dan model pembelajaran dengan sistem latihan soal. Dalam pelaksanaannya ketika melakukan pembelajaran daring, peserta didik mengikuti model pembelajaran dengan pemberian latihan soal yang tersedia pada *website* pada pembelajaran daring.

Pembelajaran luring atau luar jaringan adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan akses internet. Salah satu contoh dari pembelajaran luring adalah peserta didik mengerjakan tugasnya melalui buku tugas yang telah diberikan tanpa via internet. (Ambarita, 2021: 6). Hal serupa juga disampaikan oleh Malyana (2020:71) mengatakan bahwa pembelajaran luring adalah pembelajaran tanpa menggunakan internet sebagai media dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun model dari pembelajaran luring adalah model *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, *Discovery Learning* dan model pembelajaran luring lainnya. Rusman (2012). Dengan kata lain pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilaksanakan tanpa akses internet dan hanya mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik dan dikumpulkan ke sekolah setiap minggunya, tergantung kebijakan sekolah.

Pembelajaran pada masa pandemic covid 19 saat ini tidaklah mungkin untuk melakukan aktivitas pembelajaran di sekolah, namun tidak menutup kemungkinan terhentinya aktivitas pendidikan. Untuk keberlangsungan pendidikan diadakan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang merupakan solusi dalam masa pandemic covid 19 (Setyorini 2020). Hal ini dilakukan karena instruksi pemerintah, dan juga dengan alasan untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran. Belajar di rumah lebih difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19 (Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 2020), (Setyorini: 2020). Dengan kata lain pemerintah telah mengeluarkan edaran tentang pembelajaran pada masa darurat covid 19 untuk mengurangi penyebaran virus covid 19 dengan berada dirumah saja, mengurangi mobilitas di luar rumah serta pelaksanaan pembelajaran mengalami perubahan dari tatap muka menuju pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring (Dalam Jaringan) agar tetap berlangsungnya kegiatan pendidikan dalam masa darurat Covid 19.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 15 September 2020 di ruang guru dengan pendidik mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yaitu bapak Abdullah, bahwa pada awalnya pendidik belum mengerti terkait pembelajaran daring sehingga dalam proses pembelajaran dan

sedikit yang mengerti masih belum menggunakan aplikasi pembelajaran melalui *Whatsapp* lebih banyak digunakan. Dengan *Whatsapp* aktivitas pembelajaran yang dilakukan adalah memberikan penugasan/latihan berupa soal-soal, kemudian jawabannya dikirim kembali melalui *Whatsapp*. Sejalan dengan perkembangan waktu dan peningkatan kemampuan para pendidik, kemudian sudah ada beberapa pendidik mengerti bagaimana cara mengoperasikan pembelajaran daring. Beberapa aplikasi pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 34 Padang seperti, *Geschool*, *whatssapp* dan aplikasi lainnya yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Negeri 34 Padang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil penelitian implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 34 Padang adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan kendala pembelajaran daring PAI Kelas IX di SMP Negeri 34 Padang.

Dari uraian diatas, maka akan diteliti permasalahan tersebut dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 34 Padang.**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memfokuskan masalah penelitian ini tentang “Bagaimana implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IX di SMP Negeri 34 Padang

C. Rumusan Masalah

Untuk lebih jelasnya penelitian ini maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 34 Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 34 Padang?
3. Apa kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 34 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 34 Padang
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 34 Padang
3. Mengetahui kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 34 Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pendidik dalam bagaimana cara perencanaan pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring dan kendala dalam pembelajaran

daring. Serta kontribusi pengetahuan terhadap implementasi pembelajaran daring PAI di SMP Negeri 34 Padang.

2. Manfaat Praktis adalah bahwa dalam penelitian ini diharapkan

a. Bagi sekolah

Sebagai pengetahuan baru dan sumbangan pemikiran dalam memahami dan mengaplikasikan program pembelajaran daring pada pendidik dan peserta didik

b. Bagi penulis

Untuk mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Agama Islam

c. Bagi masyarakat

Sebagai pengetahuan bagi masyarakat mengenai pembelajaran daring

F. Definisi Operasional

1. Implementasi

Menurut Haryatna (2012) implementasi merupakan pelaksanaan/penerapan suatu program atau keyakinan hidup. Sedangkan menurut Mulyasa (2009) bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap

Adapun maksud dari implementasi dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan/penerapan pembelajaran daring kelas IX di SMP Negeri 34 Padang

2. Pembelajaran daring

Menurut Isman (2016) Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan menggunakan internet sebagai sarana komunikasi yang di dukung oleh aplikasi seperti *google classroom*, *zoom meeting*, *edmodo* dan aplikasi pembelajaran lainnya sebagai pendukung dari pembelajaran daring. (Elianur, 2020).

Adapun maksud pembelajaran daring pada penelitian ini adalah pemanfaatan pembelajaran melalui internet sebagai sarana komunikasi dan di dukung oleh aplikasi pembelajaran dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 34 Padang.

3. PAI (Pendidikan Agama Islam)

PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah usaha sadar untuk membimbing pengajaran atau latihan yang memiliki perencanaan dan sadar akan tujuan yang telah dicapai di dalam metode pembelajarannya peserta didik dipersiapkan untuk mencapai tujuan PAI serta pendidik juga disiapkan untuk mengajar peserta didik kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk menguatkan keyakinan dan pemahaman serta pengalaman pembelajaran PAI itu sendiri (Nur Ahyat, 2017)

Adapun maksud dari PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses pembelajaran PAI secara daring di SMP Negeri 34 Padang. Berdasarkan uraian di atas, maksud judul penelitian ini adalah implementasi mulai dari

perencaanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta kendala pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 34 Padang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan upaya menuju penyadaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan bimbingan yang terarah dan memberikan efek positif di lingkungannya. Dalam dunia sekolah pembelajaran sendiri memiliki makna yaitu bahwa kegiatan pembelajaran bukan hanya siswa yang berinteraksi sebagai sumber belajar namun juga sumber belajar lain yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran Farida (2019).

Menurut Pane dkk (2017) bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, penyampaian bahan ajar, metode pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan dalam sumber belajar. Hal serupa juga disampaikan oleh Budiningsih (2005) mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses pembentukan pengetahuan yang dimana dengan pengetahuan tersebut mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, aktif berpikir, aktif bertindak, menyusun konsep dan memberi makna dalam setiap pembelajaran.

2. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Ananda (2019) perencanaan berasal dari kata “rencana” yaitu rancangan sketsa berupa kerangka yang harus dilakukan setelahnya. Sedangkan secara istilah perencanaan pembelajaran adalah sebuah bentuk pemikiran dan persiapan tentang aktivitas pembelajaran yang meneguhkan prinsip-prinsip pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. Menurut Rahman dkk, (2021) mengatakan bahwa perencanaan merupakan awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat yang optimisme dalam memulai suatu kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

Dapat dijelaskan bahwa perencanaan merupakan rancangan sketsa berupa kerangka bersifat rasional yang harus dilakukan guna mempersiapkan proses aktivitas berupa prinsip pembelajaran dan langkah pembelajaran dengan optimism agar tujuan dari perencanaan tercapai, serta manfaat dari perencanaan pembelajaran adalah menciptakan pembelajaran yang sistematis memanfaatkan sumber belajar yang tepat dan optimal dan sebagai alat pemecahan masalah serta dapat diprediksi ketepatan dari perencanaan pembelajaran tersebut

Menurut Rahman dkk (2021) dalam perencanaan pembelajaran ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran seperti:

- a. Merumuskan kebutuhan dalam pembelajaran (need assesment) secara lengkap dan nyata.
- b. Menggunakan logika, proses selangkah demi selangkah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- c. Memperhatikan jenis pendekatan yang relevan dan dimengerti oleh peserta didik yang akan digunakan.
- d. Menetapkan mekanisme “feedback” yang menjelaskan kemajuan kita dan menjelaskan hambatan serta perubahan-perubahan yang diperlukan.
- e. Menggunakan istilah-istilah kata yang mudah dipahami serta menjadi pribadi yang komunikatif agar dekat dengan peserta didik dan dapat membantu peserta didik memahami pembelajaran dengan baik.

Demikian juga yang disampaikan oleh Bararah (2017) mengatakan bahwa manfaat dari perencanaan pembelajaran adalah yaitu mengetahui seberapa besar prediksi yang akan dicapai, sebagai alat untuk pemecahan masalah, untuk memanfaatkan pembelajaran secara tepat dan pembelajaran berlangsung secara sistematis. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan diperlukan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif. (Bararah, 2017).

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah bagaimana membawa pembelajaran yang sudah direncanakan lalu dilakukan di dalam kegiatan pembelajaran (Novianti, 2020). Masa pandemi covid 19 saat ini membuat hampir seluruh sekolah membatalkan pembelajaran tatap muka dikarenakan pandemi covid 19. Metode pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemic covid 19 yaitu *pertama*, pendidik dalam proses pembelajaran mengaitkan materi dan memberikan

contoh- contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari agar lebih maksimal peserta didik dalam menerimanya. *Kedua*, melakukan aktivitas-aktivitas yang mendukung kegiatan peserta didik dalam mempelajari agama Islam. *Ketiga*, pendidik memberikan hadiah atau penghargaan kepada para peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar atau peserta didik yang mendapatkan juara kelas (bagi peserta didik berprestasi), agar peserta didik yang lainnya termotivasi untuk belajar dan mendapatkan prestasi di sekolah. (Juramika, 2020)

Berdasarkan referensi yang telah dijelaskan di atas, bahwa pelaksanaan pembelajaran daring adalah bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tersebut bisa terlaksana dengan baik. Metode yang dijelaskan yaitu dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari melakukan aktivitas yang mengarah kepada Pendidikan Agama Islam dan memberikan *reward* kepada peserta didik yang berprestasi baik tingkat kelas maupun sekolah

4. Kendala dalam Pembelajaran

Kendala dalam pembelajaran daring adalah hal yang menjadi masalah dalam kegiatan pembelajaran daring. (Mukti dkk, 2020). Adapun kendala dalam pembelajaran daring yaitu

a. Kendala Internal

- 1) Perbedaan jaringan antar tempat tinggal peserta didik yang membuat pembelajaran kurang lancar.

- 2) Kurang tekunnya peserta didik karena tidak mengontrol diri sendiri, karena terlalu sering menggunakan *gadget* membuat peserta didik mengalami masalah akademik dan masalah emosional karena terpacu pada *gadget* dan kurang mau bersosialisasi di dunia nyata.

b. Kendala eksternal

Menurut Anugrahana (2020) kendala eksternal dari pembelajaran adalah:

- 1) Kendala dalam pembelajaran berasal dari sarana dan prasarana sekolah seperti sarana olahraga dan penggunaan ruang komputer.
- 2) Tidak semua peserta didik memahami satu jenis metode pembelajaran karena peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda.
- 3) Kurangnya pembaharuan pendidikan di beberapa sekolah menyebabkan peserta didik kurang memperluas kreatifitas dan inovasi.

Menurut Aji (2020) juga menjelaskan kendala eksternal dari pelaksanaan pembelajaran daring adalah:

- 1) Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh pendidik dan peserta didik. Kondisi pendidik di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan peserta didik yang kondisinya hampir sama dengan pendidik yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.
- 2) Sarana dan prasarana yang kurang memadai, karena perangkat pendukung teknologi jelas mahal dan tidak semua peserta didik memilikinya. (Aji, 2020)

5. Pembelajaran PAI

Menurut Rokhim (2021) pembelajaran PAI adalah pembelajaran dengan berlandaskan syariat Islam dan petunjuk dari Al-Qur'an dan As-Sunnah untuk pengembangan pendidikan agama Islam yang mengedepankan prinsip *Rahmatan lil 'alamin*. Hal serupa juga di jelaskan oleh Arfandi (2020) bahwa pembelajaran PAI sangat penting diajarkan pada lingkungan sekolah mulai dari SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Pembelajaran PAI juga bisa diaplikasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan energi positif bagi pribadi dan lingkungan.

Menurut Rusdiana Pembelajaran PAI yaitu bertaqwa kepada allah swt dan usaha secara sadar terencana dalam mengetahui, memahami ayat Al-Qur'an dan hadis nabi Muhammad SAW, dan mengamalkan ajaran Nya, berakhlak mulia dan melalui pembelajaran Agama Islam dengan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada peserta didik.

Menurut Syah Muhammad A. Naquib Al-Atas: pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan pendidik terhadap anak didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sehingga membimbing kearah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan kepribadian.

Menurut Muhaimin (2008) pembelajaran PAI adalah:

- a. Pendidikan agama Islam sebagai usaha secara sadar yakni berupa bimbingan, pengajaran dilakukan.

- b. Peserta didik yang dipersiapkan adalah peserta didik yang dibimbing untuk mengenal, memahami, menghayati Al-Qur'an dan As-Sunnah. Serta mengamalkan ajaran yang telah dilakukan.
- c. Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) telah mempersiapkan dirinya untuk mengajar secara profesional, kepribadian, bersosialisasi dengan peserta didik serta pemahaman pedagogi yang mendalam. Untuk mengajarkan kepada peserta didik.
- d. Kegiatan (pembelajaran) pendidikan agama Islam bukan hanya untuk meningkatkan kualitas ibadah maupun sosial pribadi namun juga persatuan (Ukhuwah) baik (ukhuwah Islamiyah, ukhuwah wathaniyah dan ukhuwah insaniyah)

Dari penjelasan di atas bahwa pembelajaran PAI adalah bagaimana peserta didik yang telah dipersiapkan untuk mengetahui, memahami dan mengamalkan ajaran islam dengan bimbingan dan latihan untuk menggapai ridha Allah SWT.

Adapun tujuan pembelajaran PAI menurut Rokhim (2021) adalah menjadikan kepribadian kemanusiaan (*basyariah*) artinya kepribadian yang berusaha untuk menjadikan pribadi yang bertingkah laku dan yang kedua yaitu kepribadian kewahyuan (*samawi*) yaitu bagaimana seseorang mempunyai perilaku ciri khas umat muslim.

Hal lain juga disampaikan oleh Winata dkk (2020) tujuan pembelajaran PAI *pertama*, tujuan harus menciptakan kondisi baru dari kondisi yang sudah ada; *kedua*, tujuan pendidikan harus fleksibel dan disesuaikan dengan keadaan dari kegiatan pembelajaran PAI; *ketiga*, tujuan pembelajaran harus mewakili kebebasan

aktivitas. Tujuan pembelajaran PAI menurut Rokhim adalah kepribadian kemanusiaan (*basyariah*) dan kepribadian kewahyuan (*samawi*) yang pada pembelajarannya adalah tujuan harus menciptakan kondisi baru untuk perubahan baru yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI, selain itu tujuan harus fleksibel artinya tujuan pembelajaran PAI harus bisa dilakukan seefektif dan semaksimal mungkin dan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI selanjutnya. Dan tujuan pembelajaran PAI berikutnya yaitu memberikan kebebasan aktivitas, artinya dalam aktivitas pembelajaran sebaiknya diberikan kebebasan menggunakan gaya pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh dalam melakukan pembelajaran.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Qs. Ad-Dzariyat: 56)

Tujuan pembelajaran PAI yaitu manusia sebagai orang yang mempelajari agama islam dan mengamalkan ajaran islam untuk mengabdikan kepada Allah SWT

6. Pembelajaran Daring PAI

Menurut Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020) pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dengan bantuan internet dan didukung oleh sarana pembelajaran seperti *handphone*, laptop dan bantuan jaringan internet. Adapun menurut (Mukti, 2020), pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang diartikan sebagai pembelajaran dengan menggunakan jaringan seperti internet, intranet dan lainnya dalam cakupan yang luas

a. Bentuk pembelajaran daring

Menurut Setiawan dkk (2021) bahwa bentuk pembelajaran daring adalah *E-Learning*. (Electronic Learning). *E-Learning* adalah metode pembelajaran online dengan aplikasi-aplikasi yang telah disediakan.

Hal serupa disampaikan oleh Wilson (2020) Ada berbagai aplikasi pembelajaran yang tersedia di internet seperti '*Whatsapp Group*', '*Google Classroom*', '*Edmodo*', '*Zoom*', '*Google Meet*', '*Webex*', '*Loom*', '*Quizizz*', '*Duolingo*'. Peserta didik diajak mempelajari penggunaan aplikasi tersebut untuk terjalannya proses pembelajaran pada masa pandemic covid 19 di rumah. Peserta didik juga belajar untuk meningkatkan kompetensinya baik bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Menurut Mubin (2021) bentuk dari pembelajaran daring PAI adalah:

- 1) *Visual Based Learning* adalah pembelajaran daring dengan perangkat TI yang disempurnakan dengan aplikasi-aplikasi multimedia sehingga memudahkan pemahaman kepada peserta didik mengenai bentuk pembelajaran daring.
- 2) Diskusi Online adalah pembelajaran daring dengan aplikasi seperti *Zoom* dan *Google Classroom* yang dilakukan dengan *video call* secara virtual dan diskusi mengenai materi lewat *Google Classroom*.

- b. Manfaat dan keterbatasan pembelajaran daring/online (Husniyati, 2017: 160)

Manfaat pembelajaran daring:

- a) Kombinasi berbagai format media, video teks, dan slide yang dapat diunduh oleh peserta didik.

- b) Kemudahan informasi terkini karena adanya koneksi langsung dengan berbagai sumber di dunia nyata.
- c) Kemudahan informasi dapat munculnya pertukaran ide.
- d) Kenyamanan akses *E-mail* salah satunya sebagai sarana dalam belajar daring dapat digunakan sebagai akses tukar ide.

Keterbatasan pembelajaran daring:

- a) Pelanggaran hak cipta mudah terjadi karena kemudahan akses dan mudah *mengcopy paste* setiap materi untuk dijadikan bahan karya.
- b) Tanpa keahlian dalam menggunakan alat untuk pembelajaran *online* maka pembelajaran *online* sulit dijalankan karena tidak paham dalam melakukan pembelajaran *online*.
- c) Informasi terkadang terlalu mudah diakses memungkinkan peserta didik dalam melakukan akses pada konten dewasa dan kekerasan.

Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang di dukung oleh sarana seperti gadget, laptop dan yang menggunakan jaringan internet, intranet dan yang lainnya yang pembelajarannya memiliki cakupan luas dan manfaat dari pembelajaran daring adalah kemudahan akses mencari materi pembelajaran di internet,

Dampak dari pembelajran daring adalah salah satunya yaitu pendidik bukan hanya sebagai pusat pembelajaran (*teacher centered*) lagi namun sudah berpindah pada peserta didik (*Student Centered*) yang kedua adalah peserta didik bisa belajar dimana saja dan kapan saja mengenai pembelajaran daring karena

kemudahan akses pembelajaran serta model pembelajaran daring yang terkesan baru dan bervariasi membuat peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik (Wati N. W. I, 2020)

Berdasarkan manfaat dan keterbatasan pembelajaran daring yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran daring yaitu format penyampaian materi yang disajikan bisa diunduh oleh peserta didik seperti video, teks, *slide*. Kemudahan informasi terkini yang bisa diakses terkoneksi langsung di dunia nyata. Kemudahan akses informasi dapat munculnya pertukaran ide karena berbagai informasi yang datang dan kenyamanan akses pengiriman tugas seperti *e-mail* dalam pembelajaran yang memungkinkan saling tukar ide. Keterbatasannya yaitu seperti pelanggaran hak cipta, tidak semua peserta didik memiliki keahlian dalam menggunakan pembelajaran berbasis *online*. Kurangnya pengawasan orang tua menyebabkan peserta didik salah akses internet yaitu berupa akses konten dewasa dan konten kekerasan.

7. Perencanaan pembelajaran daring PAI

Perencanaan adalah proses dan cara berfikir yang membantu membuat hasil yang diharapkan. Sebuah perencanaan membutuhkan target yang akan dicapai, atau sebuah hasil yang harus dicapai. (Umaro, 2021). Perencanaan pembelajaran daring meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyiapan media dan sumber belajar, perencanaan penilaian pembelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, skenario

pembelajaran, dan penyiapan media dan sumber belajar serta perangkat penilaian pembelajaran. (Wati, 2020)

Perencanaan pembelajaran PAI adalah suatu proses mempersiapkan pembelajaran Pendidikan agama islam secara sistematis yang sesuai dengan prnsip-prinsip islam dan langkah langkah tertentu serta pemilihan pengkondisian belajar untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran Islam (Jaya, 2019)

Seorang pendidik PAI tidak hanya mentransfer ilmu saja saat proses pembelajaran, tetapi bagaimana caranya seorang pendidik PAI tersebut bisa menurunkan dari ilmu pengetahuan agama menjadi sikap dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peserta didik memerlukan sosok figur untuk menjadi contoh teladan, dalam hal ini pendidik PAI mesti menjadi sosok figur untuk diteladani oleh para peserta didik. (Hidayat, 2018)

Penyusunan perangkat pembelajaran bertujuan untuk memenuhi proses pembelajaran. (1) Rencana, ialah bahan dan prosedur yang dibuat dalam suatu rencana khusus. (2) Saling ketergantungan, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan pembelajaran daring. (3) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. (Hamalik, 2008). Tidak menuntut kemungkinan pada perencanaan pembelajaran daring juga harus memenuhi tiga ciri di atas, karena daring adalah salah satu media pada proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran harus dilakukan dengan matang. Perencanaan harus memikirkan tentang kondisi peserta didik dan kondisi orang tua siswa. Oleh karena itu perlu disusun perencanaan pembelajaran daring PAI.

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibuat, supaya dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bisa efektif dan efisien. Implikasinya, guru Pendidikan Agama Islam mesti membuat sebuah perencanaan pembelajaran yang bisa mengembangkan potensi manusia menuju manusia yang mulia, yakni manusia beradab, cerdas dari sisi intelektual, sehat, dan memiliki keahlian yang memadai (Hidayat, 2018).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), perencanaan merupakan langkah pertama yang harus diperhatikan oleh para manajer dan para pengelola pendidikan Islam. Kesalahan dalam menentukan perencanaan pendidikan Islam dapat mengganggu keberlangsungan pendidikan Islam tersebut. Perencanaan tersebut harus tersusun secara rapi, sistematis dan rasional. Proses perencanaan yang akan dilaksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam, maka prinsip perencanaan harus mencerminkan terhadap nilai-nilai islami yang bersumberkan pada al-Qur'an dan al-Hadits. Allah memberikan arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendisain sebuah rencana yang akan dilakukan kemudian hari, sebagaimana firmanNya dalam surat al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari

esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

. Dari ayat tersebut tersirat bahwa setiap orang hendaknya memperhatikan segala yang telah direncanakan untuk hari esoknya. Seorang manajer hendaknya memperhatikan perencanaan yang telah dibuatnya. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diperlukan perencanaan dan setelah itu perlu memperhatikan semua hal yang telah direncanakannya. Dengan demikian, pembelajaran PAI membutuhkan perencanaan, tanpa perencanaan maka pembelajaran PAI akan berakibat buruk terhadap keberlangsungan pembelajaran PAI itu sendiri..

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran PAI adalah berusaha bagaimana langkah-langkah untuk mendapatkan bimbingan islam dan berusaha bertaqwa kepada Allah swt. Perencanaan pembelajaran PAI juga memperhatikan aspek intelektual, spiritual dan emosional.

Jadi perencanaan pembelajaran daring PAI adalah bagaimana melakukan persiapan sebelum melakukan pembelajaran berbasis daring dengan target yang harus dicapai setiap pembelajaran. Persiapan RPP, media pembelajaran, silabus dan perangkat pembelajaran lainnya.

8. Pelaksanaan pembelajaran daring PAI

Pada pelaksanaannya pendidik menggunakan berbagai aplikasi dalam kegiatan pembelajarannya ada yang menggunakan KTA AGPAI yaitu aplikasi

pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran, soal ujian dan penilaian pembelajaran PAI. Ada juga Pendidik PAI yang menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai sarana pembelajaran yaitu memberikan modul pembelajaran via pesan suara. (Wati, 2020)

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring menurut Djamarah (2015) pembelajaran daring menggunakan metode resitasi (penugasan), metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu kepada peserta didik agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilakukan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di laboratorium, dan di perpustakaan. Syaodih (2006) menegaskan bahwa metode ini dapat dilakukan dalam bentuk tugas atau kegiatan individual maupun kelompok yang merupakan unsur penting dalam pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*):

- a) meringkas pembelajaran yang akan di unduh
- b) menghemat paket internet dngan menggunakan pembelajaran berbasis video virtual
- c) mengurangi pemberian tugas yang berlebihan
- d) pendidik harus selalu bertanya kepada peserta didik terkait pembelajaran agar terhindar miskonsepsi;
- e) memberikan informasi terkait forum-forum atau seminar pembelajaran agar melatih penggunaan sistem pembelajaran daring.
- f) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditentukan;

g) menggunakan sistem atau platform yang sama agar memudahkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran daring. (Baety,

Adapun menurut Murhadi dan Ponidi (2020) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dimulai dari penyampaian informasi terkait tujuan pembelajaran, RPP dan lain-lain kepada orang tua peserta didik agar mengetahui apa yang akan dipelajari oleh peserta didik nantinya dan ada pengawasan dari orang tua di rumah untuk memantau belajar peserta didik.

Pada saat pembelajaran dimulai pendidik menggunakan video conference untuk pembelajaran, kelebihan *video conference* adalah pendidik lebih mudah menjelaskan pembelajaran karena dijelaskan secara langsung. Adapun dengan google classroom yaitu pembelajaran dengan pemberian materi dan mengumpulkan tugas nya dengan jadwal waktu yang telah ditentukan

9. Kendala Pembelajaran Daring PAI

Adapun beberapa kendala pembelajaran daring PAI yaitu ketidakpahaman orang tua terhadap pembelajaran daring, sinyal yang kadang tidak begitu bagus, orang tua yang menolak pembelajaran daring dengan alasan pembelajaran daring kurang meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran daring, orang tua tidak dapat menyelesaikan tugas bersama peserta didik bukan karena tidak paham namun karena kesibukan orang tua juga tidak sempat menjawab tugas peserta didik. (Harahap dkk, 2020)

Menurut Ely Novianti (2020) kendala pembelajaran daring yaitu:

- a. Kendala dalam pembelajaran daring seperti fasilitas *gadget* yang tidak semua peserta didik memiliki gadget tersebut menyebabkan pembelajaran terbagi menjadi dua bagian yaitu pembelajaran daring dan luring, yang dimana luring dengan melakukan jemput antar tugas sekolah dari sekolah ke rumah peserta yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri
- b. Akses sinyal internet yang buruk. Dalam pembelajaran daring akses sinyal internet sangatlah penting, itu dikarenakan pembelajaran daring memerlukan sinyal internet sebagai koneksi antara gadget peserta didik dengan gadget pendidik dalam pembelajaran daring.
- c. Peserta didik kurang gesit dalam aktivitas pembelajaran. Karena materi yang disampaikan susah untuk dimengerti oleh peserta didik karena pendidik tidak menyampaikan secara langsung dipahami oleh peserta didik
- d. Peserta didik tidak konsisten terhadap jadwal belajar. Banyak peserta didik yang tidak konsisten dalam pembelajaran karena pekerjaan membantu orang tua dirumah atau jadwal kegiatan harian peserta didik.

Hal yang menjadi kendala atau hambatan pertama adalah kondisi orang tua siswa yang lebih banyak menggunakan aplikasi *Whatsapps* (WA). Kendala yang kedua adalah kesulitan mencari jaringan internet dan gawai telepon pintar yang lebih sering dibawa orang tua yang bekerja. Aplikasi WA juga lebih mudah karena anak-anak banyak menggunakan dan bisa menggunakan. Kendala ketiga adalah kesulitan sinyal.

Berdasarkan hasil wawancara lebih lanjut, dengan pendidik yang menggunakan pembelajaran dengan model daring, menyatakan bahwa model daring tersebut sangat cocok untuk para peserta didik. Pada awal pembelajaran daring, materi hanya diberikan melalui *Microsoft Word* kemudian siswa membaca, sehingga lama-lama siswa merasa bosan (Anugrahana, 2020)

Menurut Nirmala (2021) ada dua jenis kendala yaitu:

a) Kendala internal Merupakan hambatan atau kendala yang berasal dari dalam diri individu seperti:

- 1). Kendala psikologis yang meliputi intelegensi (kecerdasan), minat belajar pengetahuan skill, intelegensi, emosional, dan lain-lain
- 2) kendala fisik seperti kelelahan, sakit, keterbatasan panca indra dan cacat pada tubuh

b) Kendala eksternal yaitu kendala yang berasal dari luar pengguna media yaitu:

- 1) kendala kultural seperti norma, adat istiadat dan kepercayaan serta nilai kebiasaan masyarakat
- 2) kendala lingkungan yaitu kendala atau masalah yang timbul karena kondisi maupun keadaan lingkungan seperti peristiwa yang terjadi di masyarakat

Faktor kendala pembelajaran daring menurut Ely Novianti (2020) yaitu

- 1) Faktor Pendidik
- a) Keterbatasan sarana prasarana

Terbatasnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran menjadi kendala dalam pembelajaran daring, karena sarana dan prasarana yang memadai seperti

aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan *gadget* peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik

b) Penguasaan teknologi yang masih rendah

Tidak semua orang mahir dalam menggunakan teknologi, masih banyak pendidik kita yang masih belum mengerti bagaimana sistematika pembelajaran daring, oleh karena itu pendidik harus lebih banyak belajar mengenai pembelajaran daring agar dapat mudah mengajarkan dengan cara daring.

c) Kurangnya keefektifan belajar mengajar

Kurang efektifnya belajar mengajar dikarenakan situasi pandemic *covid 19* yang menyebabkan pembelajaran menjadi dipangkas untuk menghindari stress pada peserta didik. Kurangnya keefektifan pembelajaran daring yaitu sulitnya menilai aspek sikap dan keterampilan pada peserta didik karena pendidik tidak memantau pembelajaran peserta didik secara langsung.

2) Faktor Peserta Didik

a) Kurang Melakukan Budaya Literasi

Banyak dari peserta didik belum melakukan budaya literasi atau membiasakan membaca buku dan mengamalkan nya karena factor lingkungan yang tidak membiasakan membacra buku, padahal dalam melakukan pembelajaran daring peserta didik dituntut untuk lebih banyak melakukan budaya literasi untuk memahami pembelajaran karena pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh yang menyebabkan sulitnya pembelajaran karena gaya pembelajaran yang berbeda.

- b) peserta didik kurang memahami pembelajaran, dan orang tua yang tidak bisa membantu tugas peserta didik karena terlalu banyak tugas yang diberikan

3) Faktor dari sekolah yaitu

- a) Sarana dan prasarana belum memadai,
- b) penguasaan teknologi yang belum memadai,
- c) kurang efektifnya pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring PAI, tugas pendidik adalah memberikan materi atau menyajikan pelajaran pendidikan Agama Islam sedemikian rupa agar dapat dipahami maupun diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Karena pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka sehingga guru tidak dapat memantau secara langsung peserta didik, hal ini menyebabkan esensi dari pembelajaran yang mengedepankan proses tidak teramati oleh pendidik. Khususnya untuk menanamkan akhlak yang mulia sesuai tujuan dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri (Anugraha, 2020)

B. Penelitian Relevan

Penelitian pertama yang relevan dalam penelitian ini adalah yaitu pada penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu **“Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Smp Di Masa Pandemi Covid-19 yang bertempat di SMP Negeri 1 Pariaman”**. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Hasil dari Penelitian tersebut dibagi menjadi empat bagian yaitu perencanaan pembelajaran, pengembangan model

pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring, kendala-kendala yang dialami oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring.

Persamaannya adalah terletak pada implementasi pembelajaran daring itu sendiri sedangkan perbedaannya adalah yaitu terletak pada salah satu komponen penelitian, pada penelitian sebelumnya membahas tentang model pembelajaran daring dan kendala pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring, namun pada penelitian ini, penulis lebih meneliti tentang evaluasi dari pembelajaran daring tersebut.

Penelitian relevan yang kedua yaitu tentang Dampak Covid-19 Terhadap **“Implementasi Pembelajaran Berbasis Online (Daring) Di SMP Negeri 2 Kerambitan”**. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Hasil penelitiannya yaitu mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran daring, Strategi *PMP* (Pemahaman, Mendidik, Pengawasan) dalam pembelajaran daring dan komunikasi guru dan orang tua dalam pembelajaran daring.

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada pembelajaran daring. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada pendekatan metode penelitian yaitu pendekatan studi kepustakaan dan hasil pembahasan yaitu mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran daring, strategi *PMP* (Pemahaman, Mendidik, Pengawasan) dalam pembelajaran daring dan komunikasi guru dan orang tua dalam pembelajaran daring.

Penelitian ketiga yaitu **“Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19”**. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian yaitu menjelaskan tentang pembelajaran daring dan minat pembelajaran daring pada masa covid 19. Persamaannya yaitu sama sama menjelaskan pembelajaran daring dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Perbedaannya yaitu terletak pada Hasil Pembahasan yang mana pada penelitian tersebut menjelaskan antara pembelajaran daring dan minat belajar peserta didik pada masa pandemic sedangkan pada penelitian ini menjelaskan pada implementasi pembelajaran daring PAI di SMP Negeri 34 Padang

Penelitian ke empat yaitu tentang **“Pembelajaran PAI Berbasis Daring Studi Tentang Inovasi Pendidikan Dalam Mengelola Media Pembelajaran Di Smp Baitul Aziz Tembung”** Hasil Penelitiannya yaitu Inovasi pembelajaran dengan media *video call* sangat membantu pendidik dalam menyalurkan ilmu kepada peserta didik, kendala dalam pembelajran daring yaitu masalah akses jaringan dan masalah ketidakpahaman orang tua tentang sistematika pembelajaran daring. Persamaan pada penelitian ini yaitu tentang pembelajaran daring dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada inovasi pembelajaran daring di SMP Baitul Aziz Tembung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX di SMP Negeri 34 Padang yaitu terkait perencanaan pembelajaran daring PAI, pelaksanaan pembelajaran daring PAI, dan Kendala dalam pembelajaran daring PAI.

1. Perencanaan Pembelajaran Daring PAI tidak terlepas dari namanya peran pendidik dalam menguasai media teknologi pembelajaran dan persiapan perencanaan pembelajaran, yaitu menyusun RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) Silabus, Prota (Program Tahunan) Prosem (Program Semester) Minggu Efektif. Pada kenyataannya pendidik masih sedikit yang terampil dalam melakukan perencanaan pembelajaran dengan sistem daring, mengingat pendidik tidak semuanya terampil dalam menggunakan teknologi seperti membuat RPP dengan *computer*, *laptop*, dan aplikasi pembelajaran lainnya.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring PAI Kelas IX di SMP Negeri 34 Padang adalah dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yaitu *Geschool* yang menjadi aplikasi wajib dari pemerintah dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring. Bapak Abdullah, selaku pendidik yang mengajar PAI kelas IX menggunakan metode pembelajaran dengan sistem pemberian tugas, dan peserta didik juga menanya mengenai materi pembelajaran yang diberikan saat jam pelajaran berlangsung. Pembelajaran di SMP Negeri 34

Padang juga terbagi atas dua kelompok per kelas, kelompok pertama dengan nomor kehadiran 1-16 belajar luring pada hari senin-rabu dan daring pada hari kamis- sabtu, kelompok kedua belajar daring pada hari senin-rabu dan luring pada hari kamis-sabtu.

3. Kendala dalam pembelajaran daring PAI di SMP Negeri 34 Padang adalah jaringan internet yang terkadang mengganggu pembelajaran sehingga peserta didik tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Peserta didik terkadang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran karena pengawasan pendidik yang sedikit berkurang menyebabkan peserta didik lalai dalam mengumpulkan tugas. Pendidik hanya menggunakan satu gaya belajar yang menyebabkan peserta didik terkadang merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di simpulkan tersebut maka implementasi tidak terlepas dari kesimpulan yang di tulis oleh peneliti yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, didalam implementasi kurikulum 2013 pada dasarnya telah di sediakan oleh pemerintah, akan tetapi tidak semua berjalan dengan efektif, adakalanya guru merubah cara atau metode dan strategi pembelajaran bahkan kompetensi dasar sesuai dengan karakter yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Abudin Nata, "Ilmu Pendidikan Islam", Cet. II, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Adri Anugraha,"Hambatan, solusi dan harapan: Pembelajaran Daring Selama
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31..
- Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, 395 - 402.
- Ambarita, J., Jarwati, S. P. K., & Restanti, D. K. (2021). *Pembelajaran Luring*. Penerbit Adab.
- Ananda, R., & Amiruddin, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI)
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Arfandi, A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Sekolah. *Edupeedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 5(1), 65-77.
- Asril Zainal (2017) *Microteaching Disertai pedoman pengalaman lapangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azis, R. (2019). Ilmu Pendidikan Islam.
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880-989.
- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 131-147.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Ditjen GTK Kemendikbud. (2016). Petunjuk Teknis Program Peningkatan Guru Pembelajar Moda dalam Jaringan (Daring). Jakarta
- Djamarah, S. Bahri. 2015 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Elianur, C. (2020). *Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru Pai Di Bengkulu Tengah*. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 37-45
- Farida. (2019). Perencanaan Pembelajaran
- Firdaus, Y. W. (2020). *Komunikasi Dakwah Nabi Muhammad Saw Periode Mekkah* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Harahap, A. S., Hafizhoh, N., Agustian, A., & Utami, D. (2020). Pembelajaran PAI Berbasis Daring: (Studi Tentang Inovasi Pendidikan dalam Mengelola Media Pembelajaran di SMP Baitul Aziz Tembung). *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 1(2), 82-97.
- Haryanta, Agung Tri. (2012) Kamus Kebahasaan dan Kesusasteraan Surakarta: Aksara Sinergi Media
- Hidayat, T., & Syafe'i, M. (2018). FILSAFAT PERENCANAAN DAN IMPLIKASINYA DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 21(2), 188-205.
- Isman, M. (2013). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan. (Moda Daring). *Jurnal Muhammadiyah Sumatera Utara*, 586–588.
- Juramika, J. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Oleh Guru PAI di SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *el-Hekam: Jurnal Studi Keislaman*, 4(2), 129-142.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.
- Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar”. Vol. 10 No. 3, Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 2020, 287.
- Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mubin, M. N. (2021). Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(1), 16-31.
- Muhaimin, “Paradigma Pendidikan Agama Islam”, (Bandung: Rosdakarya, 2002
- Muhaimin. (2008) Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mukti, M. P. W. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Media Sosial pada Pelajaran Seni Musik di SMP 1 Jekulo Kudus. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (*PROSNAMPAS*) (Vol. 3, No. 1, pp. 167-174).
- Mulyasa. (2009) *Implementasi Tingkatan Satuan Pendidikan*, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara
- Murhadi, M., & Ponidi, P. (2020). Pembelajaran Online yang Efektif di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri 4 Pakem Sleman. *INTEK: Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 41-51.
- Nata, Abudin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. II. (Jakarta: Kencana)
- Nirmaladewi, D. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

- Novianti, E., Fatkhia, A. R., & Nuryana, Z. (2020). Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI di Masa Pandemi: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 201-212.
- Oeamar Hamalik.2008. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Priyanto, A. (2020). Pendidikan Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).
- Prof. Dr.Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21
- Ramayulis, (2005) Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia)
- Rohimah, R. B. (2020, November). SOLUSI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM ONLINE DI MASA PANDEMI. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 340-350).
- Rokhim, M. A. (2021). Peranan Media Gadget Dalam Implementasi Kebijakan Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 19(1), 087-110
- Rusdiana, A. (2014). Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Sains dan Teknologi. *Jurnal ISTEK*, 8(2), 123–143.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Setiawan, A. P., Masruri, L., Trastianingrum, S. A. P., & Purwandari, E. (2021). METODE PEMBELAJARAN DARING AKIBAT COVID-19: PERSPEKTIF PELAJAR DAN MAHASISWA. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 16(1), 83-91.
- Setyorini, I. (2020). *Pandemi COVID-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum13? Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1), 95-102.
- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & S, M. (2019). *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sun'iyah, S. L. (2020). Sinergi Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran PAI Tingkat Pendidikan Dasar di Era Pandemi Covid-19. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 7(2), 1-16.
- Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 1 (2020). www.kemendikbud.go.id
- Suyono dan Hariyanto.2011. “Belajar dan Pembelajaran”. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395–402 <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>

- Syaodih, Nana. 2006 *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka cipta,
- Tanjung, R., Hadiansah, D., Sauri, S., & Barlian, U. C. (2021). Inovasi Pembelajaran Daring Melalui Penggunaan Aplikasi Media Sosial (Social Networking):(Studi Kasus pada SMP Islam Terpadu Mentari Ilmu Karawang). *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 7(1), 92-99.
- Umara, I. (2021). *Problematisa pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi peserta didik di SMP Negeri 23 Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Wati S. (2020). Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Smp Di Masa Pandemic Covid-19. *Inovasi Pendidikan*, 7(2).
- Wati, N. W. I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Berbasis Online (Daring) Di SMP Negeri 2 Kerambitan. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 253-260.
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Winata, K. A., Sudrajat, T., Handayani, F., & Yuliati, Q. Inovasi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Untuk Menumbuhkan Sikap Sosial Peserta Didik Di Era Revolusi Industri 4.0. *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 1 (2) 11-21
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*. Kencana.